

## ABSTRAK

**Lestari Handayani (1172100037):** *Pengaruh Penggunaan Media Motor Skills Block Interlocking System Dan Plastisin Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Kelompok B RA Qurrota A'yun Kec. Rancaekek Kab. Bandung.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait antusias belajar anak karena media pembelajaran yang digunakan kurang beragam. Di dalam kelas, anak-anak lebih sering menggunakan media buku, pensil, dan krayon. Penggunaan media yang monoton hanya akan melatih motorik halus anak pada aspek yang sama dengan cara yang tidak mengalami perkembangan dalam setiap pembelajarannya, sehingga stimulasi motorik halus yang diterima anak akan kurang optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Kemampuan motorik halus anak melalui media *Motor Skills Block Interlocking System* (MoBIS) di RA Qurrota A'yun Kec. Rancaekek, 2) Kemampuan motorik halus anak melalui media plastisin di RA Qurrota A'yun Kec. Rancaekek, dan 3) Perbandingan kemampuan motorik halus anak melalui media *Motor Skills Block Interlocking System* (MoBIS) dan plastisin di RA Qurrota A'yun Kecamatan Rancaekek.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa media *Motor Skills Block Interlocking System* (MoBIS) adalah media yang menyenangkan bagi anak dan dapat menstimulasi motorik halusnya. Maka, muncul hipotesis bahwa penggunaan media *Motor Skills Block Interlocking System* (MoBIS) pengaruhnya akan lebih tinggi terhadap perkembangan motorik halus anak daripada penggunaan media plastisin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Pada desain penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan test terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan *treatment*. Kemudian, dilakukan test kembali pada kedua kelompok tersebut untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik halusnya setelah diberikan *treatment*. Dengan kelas B4 sebagai kelompok eksperimen menggunakan media *Motor Skills Block Interlocking System* (MoBIS) dan kelas B2 sebagai kelompok kontrol menggunakan media plastisin. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis secara kuantitatif.

Hasil uji dan analisis pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* menggunakan media *Motor Skills Block Interlocking System* (MoBIS) diperoleh hasil nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 45,56 dan hasil nilai rata-rata *posttest* adalah 81,85. Pada *treatment* menggunakan media plastisin diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 47,19 dan hasil nilai rata-rata *posttest* adalah 74,45. Terdapat perbedaan antara penggunaan media *Motor Skills Block Interlocking System* (MoBIS) dan plastisin terhadap kemampuan motorik halus anak. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -0,571 < t_{tabel} = 2,074$  pada taraf signifikansi 5%.